

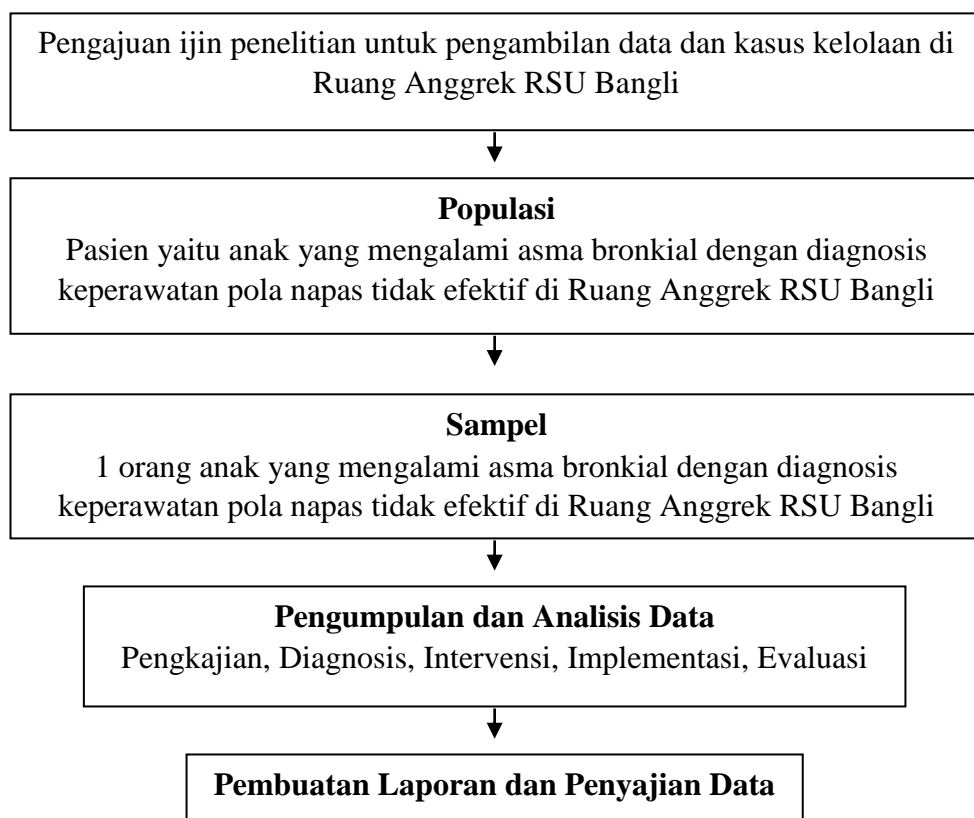
## BAB III

### METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

#### A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020).

#### B. Alur Penyusunan



Gambar 2. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Anak “A” Yang Mengalami Asma Bronkial di Ruang Anggrek RSUD Bangli Tahun 2022

### **C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus**

Tempat pengambilan kasus kelolaan untuk karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di ruang rawat inap anak Ruang Anggrek RSUD Bangli. Waktu penyusunan karya ilmiah akhir ners ini mulai dari pengajuan judul, pengambilan kasus kelolaan, penyusunan laporan dilakukan dari bulan Pebruari sampai April tahun 2022 (jadwal terlampir).

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh anak yang mengalami asma bronkial dengan diagnosis keperawatan pola napas tidak efektif di Ruang Anggrek RSUD Bangli.

#### **2. Sampel (subjek penelitian)**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Sampel/subjek penelitian yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang anak yang mengalami asma bronkial dengan diagnosis keperawatan pola napas tidak efektif di Ruang Anggrek RSUD Bangli dengan memerhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus

menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak berusia 6-18 tahun yang terdiagnosis asma bronkial dalam keadaan sadar dan tidak eksaserbasi.
- 2) Anak yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak yang mengalami asma bronkial disertai komplikasi
- 2) Anak yang mengalami asma bronkial dengan penurunan kesadaran dan tidak kooperatif

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya tulis ilmiah ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2020). Data primer yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi biodata klien, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik dada, pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, obat-obatan.

## **2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2020).

Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi terstruktur. Pengukuran wawancara terstruktur meliputi strategi yang memungkinkan adanya suatu kontrol dari pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti. Daftar pertanyaan biasanya sudah disusun sebelum wawancara dan ditanyakan secara urut. Observasi terstruktur dimana peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang (Nursalam, 2020). Wawancara dan observasi yang dilakukan kepada pasien dan keluarga meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik dada, pemeriksaan tanda-tanda vital.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengurusan surat ijin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Setelah mendapatkan ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Denpasar, surat diajukan ke bagian diklat dan bagian umum RSUD Bangli.
- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke ruangan rawat inap anak yaitu Ruang Angrek dan bertemu dengan kepala ruangan.
- d. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memperlihatkan surat ijin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- e. Melakukan pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan secara terstruktur.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- g. Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon, akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik dada, pemeriksaan tanda-tanda vital.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan anak sakit dan *check list* pemeriksaan fisik dada, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemberian terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon untuk memperoleh data biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, hasil pemeriksaan fisik dada, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, hasil pemberian terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon (terlampir).

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dimulai saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2020).

Berikut ini merupakan urutan dalam proses analisis pada karya ilmiah akhir ners ini yaitu :

#### **1. Reduksi data**

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan rumusan masalah yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

## **2. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

## **3. Kesimpulan**

Data yang disajikan yaitu pembahasan dan membandingkan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu dan teori secara teoritis dengan perilaku kesehatan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai proses keperawatan dan terapi inovasi teknik *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, hasil analisis pemberian terapi inovasi teknik *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon.

## **G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah**

Kegiatan penelitian pada ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan dalam penelitian adalah manusia, maka dari itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek dalam penelitian (Nursalam, 2020). Prinsip-prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

### **1. Prinsip manfaat**

#### **a. Bebas dari penderitaan**

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang akan dilakukan.

**2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)**

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.



### **3. Prinsip keadilan (*right to justice*)**

#### **a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)**

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi yang apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

#### **b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)**

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).